



POLA PERSEBARAN *CATERING INDUSTRY* DI KOTA BUKITTINGGI

Lailaturrahmi¹, Rahmanelli²

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: lailatrahmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis 1) pola persebaran *catering industry*, 2) aksesibilitas objek wisata menuju *catering industry* di Kota Bukittinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi dengan metode kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Jumlah populasi sebanyak 65 *catering industry* dan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 65 *catering industry*. Teknik pengumpulan data dengan observasi. Teknik analisis menggunakan *Nearest Neighbor Analysis* dan *Network Analyst*. Hasil penelitian ini adalah 1) pola persebaran *catering industry* yaitu mengelompok (*clustered*) dengan rasio 0,776567. 2) aksesibilitas objek wisata menuju *catering industry* berupa kondisi jalan dan ketersediaan transportasi umum. Kondisi jalan rata-rata sudah beraspal dan beberapa objek wisata dilewati oleh transportasi umum.

Kata kunci : pola persebaran, aksesibilitas, *catering industry*

Abstract

This study aims to describe and analyze 1) the distribution patterns of catering industry, 2) the accessibility of attractions to the catering industry in Bukittinggi. This type of research is descriptive research with quantitative methods. The study was conducted in Bukittinggi, West Sumatra Province. The total population of 65 catering industries and sampling using a total sampling technique of 65 catering industries. Data collection techniques using the method of observation. The analysis technique uses Nearest Neighbor Analysis and Network Analyst. The results of this study are 1) the distribution pattern of catering industry that is clustered with a ratio of 0.776567. 2) the accessibility of attractions to the catering industry in the form of road conditions and the availability of public transportation. The average road conditions are paved and several attractions are bypassed by public transportation.

Keywords: *distribution patterns, accessibility, catering industry s*

1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang

2 Dosen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Univeristas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu devisa bagi sebuah negara setelah minyak dan gas, tidak terkecuali bagi daerah-daerah yang memiliki potensi alam yang menonjol yang dapat dijadikan sebagai daerah objek wisata. Pariwisata memiliki peran penting untuk memperkenalkan kebudayaan suatu daerah ke daerah lainnya. Industri pariwisata memberi andil dalam pembangunan sosial dan ekonomi, baik itu di negara maju maupun berkembang. Indonesia merupakan daerah potensial untuk maju dan berkembang dari sektor pariwisata karena Indonesia menawarkan tempat-tempat indah untuk dijadikan objek wisata unggulan.

Bukittinggi merupakan salah satu kota tujuan wisata di Sumatera Barat yang memiliki julukan “Kota Wisata”. Topografi yang berbukit dan berlembah dengan panorama alam yang indah menjadi daya tarik Kota Bukittinggi. Selain itu, kebudayaan yang ada di Kota Bukittinggi dapat menjadi destinasi wisata.

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi (2017) dapat dilihat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2006 sebanyak 169.580 orang (wisnus) dan 14.324 orang (wisman), sedangkan tahun 2016 menjadi 400.537 orang (wisnus) dan 32.501 orang (wisman).

Tidak hanya menikmati kekayaan alam Kota Bukittinggi, wisatawan dapat berburu kuliner tradisional Kota Bukittinggi. Dari jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara dapat menjadi peluang yang sangat baik bagi para pelaku usaha rumah makan untuk menarik wisatawan datang bekunjung.

Bukittinggi sebagai kota wisata dituntut dalam menyediakan sarana *catering industry* diantaranya rumah makan, restoran dan cafe. *Catering industry* menjadi salah satu sarana pokok dalam pariwisata yang menyediakan fasilitas pelayanan kepada wisatawan. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi tahun 2017, terdapat 21 rumah makan, 35 restoran dan 9 cafe yang tersebar di beberapa lokasi di Kota Bukittinggi.

Analisis pola persebaran adalah analisis lokasi yang menitik beratkan kepada tiga unsur geografi yaitu jarak (*distance*), kaitan (*intersection*) dan gerakan (*movement*). (Bintarto : 1979).

Pada dasarnya pola persebaran dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu pola bergerombol (*cluster pattern*), acak (*random pattern*), dan seragam (*uniform pattern*). (Muta’ali : 2015).

Aksesibilitas wisata adalah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai daerah tujuan wisata.

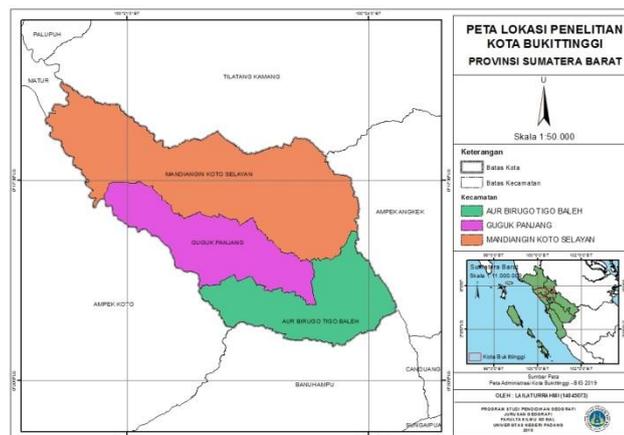
Faktor-faktor yang penting didalam aksesibilitas meliputi; a) denah perjalanan wisata b) data atraksi wisata c) jalan d) bandara e) transportasi darat f) waktu yang dibutuhkan untuk sampai ketempat wisata g) biaya untuk transportasi dan h) banyaknya kendaraan ketempat wisata (Sunaryo :2013) Indikator aksesibilitas dalam penelitian ini adalah kondisi jalan dan ketersediaan transportasi umum.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi dengan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil survei lapangan.

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Bukittinggi yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pola Persebaran *Catering Industry* di Kota Bukittinggi

Berdasarkan hasil survei diperoleh 65 titik koordinat *catering industry* di Kota Bukittinggi yang terdiri dari rumah makan, restoran dan *caffe*.

a. Persebaran rumah makan di Kota Bukittinggi

Rumah makan merupakan setiap tempat usaha yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan dan minuman untuk umum. Titik koordinat sebaran rumah makan di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 1.

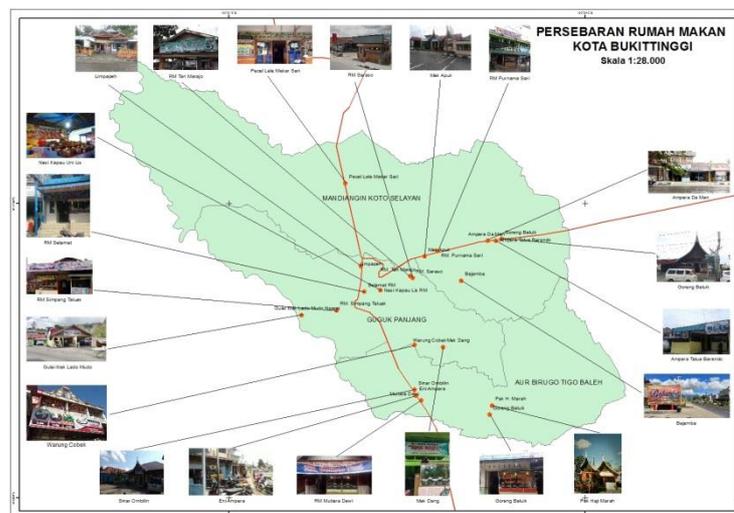
Tabel 1. Titik Koordinat Rumah Makan di Kota Bukittinggi

No	Nama	X	Y	Kecamatan
1	Eni Ampera	100.37632	-0.31886	Aur Birugo Tigo Baleh
2	Mutiara Dewi	100.37703	-0.31955	Aur Birugo Tigo Baleh
3	Sinar Ombilin	100.37612	-0.31802	Aur Birugo Tigo Baleh
4	RM. Simpang Taluak	100.36517	-0.30679	Guguk Panjang
5	Gulai Itiak Lado Mudo Ngarai	100.36027	-0.30745	Guguk Panjang
6	Mak Apuk	100.37750	-0.29917	Mandiangin Koto Selayan
7	Pecel Lele Mekar Sari	100.36640	-0.28883	Mandiangin Koto Selayan
8	Selamat RM	100.36907	-0.30415	Guguk Panjang
9	Limpapeh	100.36858	-0.30051	Guguk Panjang
10	Nasi Kapau Lis RM	100.37134	-0.30395	Guguk Panjang
11	RM. Purnama Sari	100.37934	-0.29843	Mandiangin Koto Selayan
12	Ampere Da Man	100.38639	-0.29694	Mandiangin Koto Selayan
13	Ampere Talua Barendo	100.38750	-0.29694	Mandiangin Koto Selayan
14	Goreng Baluik	100.38832	-0.29670	Mandiangin Koto Selayan
15	Bajamba	100.38266	-0.30259	Mandiangin Koto Selayan
16	Pak H. Marah	100.38700	-0.32026	Aur Birugo Tigo Baleh
17	Goreng Baluik	100.38666	-0.32155	Aur Birugo Tigo Baleh
18	RM. Tan Marajo	100.37550	-0.30195	Guguk Panjang
19	RM. Saraso	100.37584	-0.30224	Guguk Panjang
20	Mak Dang	100.38011	-0.31198	Guguk Panjang
21	Warung Cobek	100.37611	-0.31167	Guguk Panjang

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Tabel 1 merupakan hasil survei lapangan yang berupa titik koordinat dari rumah makan di Kota

Bukittinggi yang kemudian diolah dalam bentuk peta seperti gambar 2.



Gambar 2. Persebaran Rumah Makan Kota Bukittinggi

Persebaran rumah makan di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada gambar 2 yang terdiri dari 21 rumah makan yang tersebar di tiga kecamatan yaitu 7 rumah makan di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, 9 rumah makan di Kecamatan Guguk Panjang dan 5

rumah makan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

b. Persebaran restoran di Kota Bukittinggi

Titik koordinat sebaran restoran di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Titik Koordinat Restoran di Kota Bukittinggi

No	Nama	X	Y	Kecamatan
1	Soerabi Enhai	100.37221	-0.31140	Guguk Panjang
2	Pondok Ayam Kremes	100.37278	-0.31083	Guguk Panjang
3	Soto Padang	100.37201	-0.31050	Guguk Panjang
4	Panties Pizza	100.37191	-0.31071	Guguk Panjang
5	Simpang Raya	100.37284	-0.31225	Guguk Panjang
6	Family Benteng Indah	100.36744	-0.30250	Guguk Panjang
7	Sederhana RM	100.37230	-0.31161	Guguk Panjang
8	Rujak st Mudo	100.36593	-0.30716	Guguk Panjang
9	Pical Sikai	100.36444	-0.30731	Guguk Panjang
10	Pical Ayang	100.36520	-0.30477	Guguk Panjang
11	O'Chicken	100.36561	-0.30170	Guguk Panjang
12	NasGor Manenggang	100.36394	-0.29722	Mandiangin Koto Selayan
13	D'Besto	100.36803	-0.29716	Mandiangin Koto Selayan
14	Pecel Lele Cab. Simp. Presiden	100.36840	-0.29818	Mandiangin Koto Selayan
15	Pecel Lele Wong Semarang	100.36746	-0.29513	Mandiangin Koto Selayan
16	D'Besto	100.37279	-0.30209	Guguk Panjang
17	Texas Chicken	100.36893	-0.30510	Guguk Panjang
18	KFC Restaurant	100.36906	-0.30462	Guguk Panjang
19	Nasi Goreng Oke	100.36861	-0.30186	Guguk Panjang
20	Pizza Hut (PT SMK)	100.36899	-0.30448	Guguk Panjang
21	Hau's Tea	100.36905	-0.30306	Guguk Panjang
22	Mas Blangkon	100.37165	-0.30031	Guguk Panjang
23	Minang Raya	100.37119	-0.30114	Guguk Panjang
24	Simpang Raya	100.36955	-0.30480	Guguk Panjang
25	Simpang Raya	100.36981	-0.30330	Guguk Panjang
26	Gon Raya Lamo	100.37989	-0.30002	Mandiangin Koto Selayan
27	Dangau Minang Gon Raya	100.38533	-0.30672	Mandiangin Koto Selayan
28	Bakso Iga	100.38013	-0.31272	Guguk Panjang
29	D'Besto	100.37818	-0.31229	Guguk Panjang
30	Wisata Kuliner	100.37472	-0.31167	Guguk Panjang
31	Texas Juice	100.37306	-0.30472	Guguk Panjang

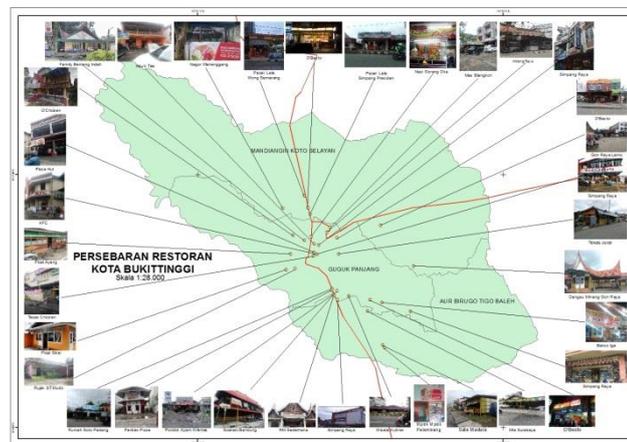
Lanjutan Tabel 2

32	Sate Madura	100.38028	-0.31972	Aur Birugo Tigo Baleh
33	Mpek Mpek Palembang	100.38058	-0.32019	Aur Birugo Tigo Baleh
34	Mie Surabaya	100.37778	-0.31417	Aur Birugo Tigo Baleh
35	Simpang Raya	100.38482	-0.31418	Guguk Panjang

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Tabel 2 berisi informasi titik koordinat restoran di Kota Bukittinggi yang didapat dari survei

lapangan. Titik koordinat tersebut kemudian diolah dalam bentuk peta yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Persebaran Restoran Kota Bukittinggi

Hasil survei lapangan, terdapat 35 restoran di Kota Bukittinggi yang terdiri dari 6 restoran di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, 26 restoran di Kecamatan Guguk Panjang dan 3 restoran terdapat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

c. Persebaran *caffe* di Kota Bukittinggi

Terdapat beberapa *caffe* yang tersebar di masing-masing kecamatan di Kota Bukittinggi.

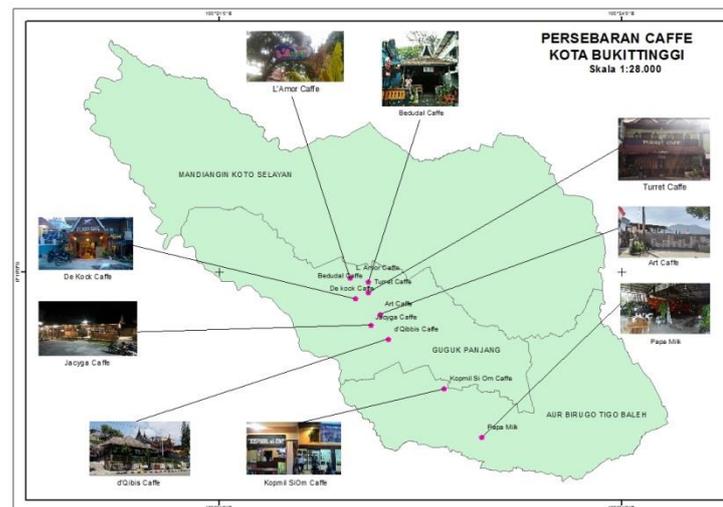
Tabel 3. Titik Koordinat *caffe* di Kota Bukittinggi

No	Nama	X	Y	Kecamatan
1	Art <i>caffe</i>	100.37000	-0.30531	Guguk Panjang
2	Bedudal <i>caffe</i>	100.36851	-0.30123	Guguk Panjang
3	d'Qibbis <i>caffe</i>	100.37101	-0.30842	Guguk Panjang
4	De kock <i>caffe</i>	100.36694	-0.30334	Guguk Panjang
5	Jacyga <i>caffe</i>	100.36889	-0.30667	Guguk Panjang
6	Kopmil Si Om <i>caffe</i>	100.37794	-0.31459	Aur Birugo Tigo Baleh
7	L. Amor <i>caffe</i>	100.36633	-0.30074	Guguk Panjang
8	Papa Milk	100.38259	-0.32065	Aur Birugo Tigo Baleh
9	Turret <i>caffe</i>	100.36855	-0.30261	Guguk Panjang

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Tabel 3 berisi informasi titik koordinat *caffe* di Kota Bukittinggi yang didapat dari survei lapangan.

Titik koordinat tersebut kemudian diolah dalam bentuk peta yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Persebaran *caffe* Kota Bukittinggi

Pada gambar 4 dapat dilihat bahwa terdapat 9 *caffe* yang tersebar di Kota Bukittinggi. Dari 9 *caffe* yang terdapat di Kota Bukittinggi, 8 diantaranya terletak di Kecamatan Guguk Panjang, dan sisanya berada di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh.

Setelah persebaran *catering industry* berdasarkan klasifikasi masing-masing, dapat dilihat persentase dari jumlah *catering industry* berdasarkan kecamatannya yang terdapat pada tabel 4.

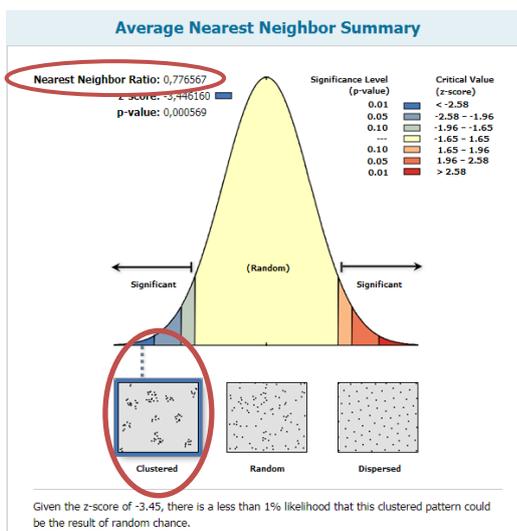
Tabel 4. Persentase Persebaran *Catering Industry* berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Catering Industry						Jumlah	
		Rumah makan		Restoran		Caffe		f	Persentase (%)
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)		
1	Mandiingin Koto Selayan	7	33,33	6	17,14	0	0	13	20,00
2	Guguk Panjang	9	42,86	26	74,29	8	88,89	43	66,15
3	Aur Birugo Tigo Baleh	5	23,81	3	8,57	1	11,11	9	13,85
Total		21	100	35	100	9	100	65	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Dari survei lapangan diperoleh titik koordinat dari masing-masing *catering industry* yang diolah menggunakan *software* ArcGis 10.1 menggunakan Analisis Tetangga Terdekat (*Nearest Neighbor*

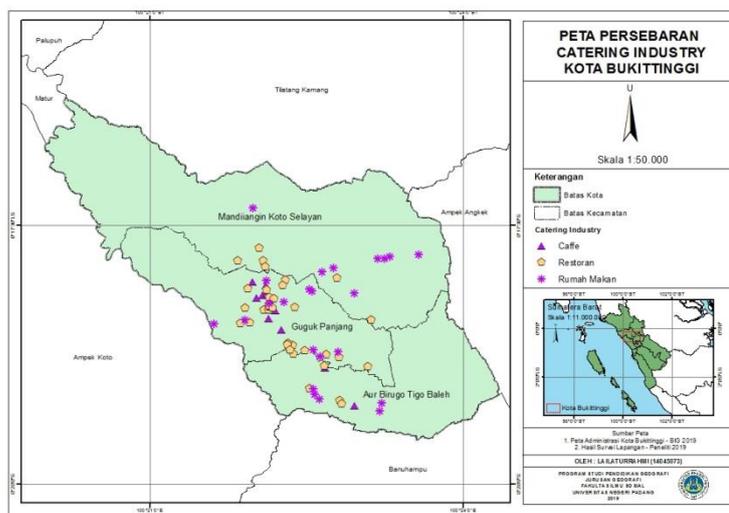
Analysis) untuk melihat pola persebaran *catering industry* di Kota Bukittinggi. Dari hasil analisis diperoleh pola persebaran *catering industry* di Kota Bukittinggi yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Analisis Tetangga Terdekat *Catering Industry* di Kota Bukittinggi

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian, 2019

Hasil analisis diperoleh nilai *Nearest Neighbor Ratio* untuk catering industry sebesar 0,794492 berada pada kisaran 0 – 1,00. Hasil ini menunjukkan pola persebaran catering industry di Kota Bukittinggi adalah mengelompok (*clustered*) dan dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Pola Persebaran *Catering Industry* Kota Bukittinggi

2. Aksesibilitas Objek Wisata menuju *Catering Industry* di Kota Bukittinggi
 - a. Aksesibilitas objek wisata menuju *catering industry*
 Aksesibilitas objek wisata menuju *catering industry* berupa kondisi jalan dan ketersediaan transportasi umum pada objek wisata Kota Bukittinggi. Hasil survei lapangan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Persentase Aksesibilitas Objek Wisata Kota Bukittinggi

Aksesibilitas	Jumlah	Persentase (%)	Aksesibilitas	Jumlah	Persentase (%)		
Kondisi Jalan	Aspal/Beton	11	91,67	Transportasi Umum	Ada	8	66,67
	Tanah/Rusak Berat	1	8,33		Tidak Ada	4	33,33
Total	12	100	Total	12	100		

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa aksesibilitas objek wisata rata-rata memiliki kondisi jalan yang bagus yaitu aspal/beton sekitar 91,67% atau 11 dari 12 objek wisata memiliki kondisi jalan aspal/beton. Objek wisata yang memiliki kondisi jalan berupa tanah sebanyak 1 objek wisata dengan persentase 8,33% yaitu objek wisata Jenjang 1000.

Dari segi transportasi umum, terdapat 8 dari 12 objek wisata dilewati oleh transportasi umum dengan persentase sebesar 66,67%, dan 4 objek wisata lainnya dengan persentase 33,33% tidak dilewati oleh transportasi umum untuk menuju *catering industry*. Terdapat beberapa transportasi umum yang

melewati objek wisata di Kota Bukittinggi yaitu, angkutan mersi Tigo Baleh, Aur, Bukit Apit dan angkutan nomor 03, 06, 12, 13, 14, 15, 16, dan 19.

b. Rute terdekat objek wisata menuju *catering industry*

Hasil rute terdekat objek wisata menuju *catering industry* didapatkan melalui analisis yang menggunakan software *ArcMap* 10.1 dengan menggunakan analisis *Network Analyst*.

1) Rute terdekat menuju rumah makan

Hasil rute terdekat objek wisata menuju rumah makan dapat dilihat dari tabel 6 dan untuk peta rute terdekat dapat dilihat pada gambar 7.

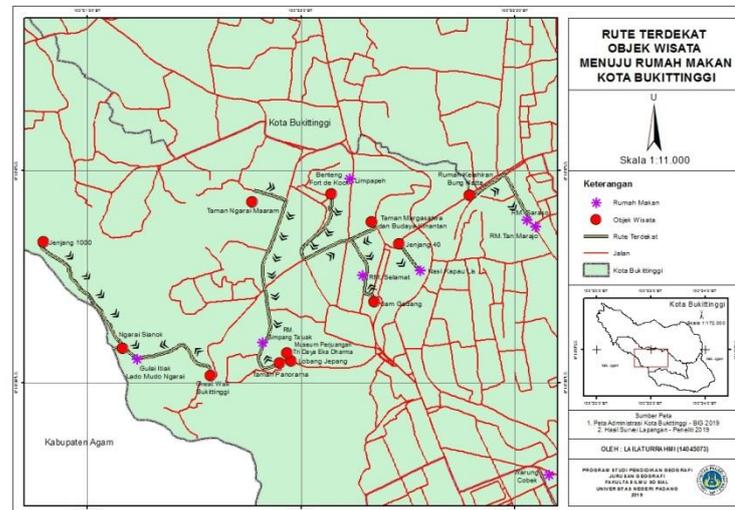
Tabel 6. Hasil Analisis Rute Terdekat Objek Wisata ke Rumah Makan

No	Rute Perjalanan		Kondisi Jalan	Jarak Terdekat (m)
	Objek Wisata	Rumah Makan		
1	Jam Gadang	RM Selamat	Aspal	106.12
2	Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	RM Selamat	Aspal	355.72
3	Benteng Fort De Kock	RM Selamat	Aspal	752.83
4	Janjang 40	Nasi Kapau Uni Lis	Aspal	145.32
5	Taman Ngarai Maaram	Simpang Taluak	Aspal	809.63
6	Museum Tri Daya Eka Dharma	Simpang Taluak	Aspal	225.46
7	Lobang Jepang	Simpang Taluak	Aspal	257.67
8	Taman Panorama	Simpang Taluak	Aspal	193.25
9	<i>Great Wall</i> Bukittinggi	Gulai Itiak Lado Mudo	Aspal	411.03
10	Janjang 1000	Gulai Itiak Lado Mudo	Tanah	696.93
11	Ngarai Sianok	Gulai Itiak Lado Mudo	Aspal	115.67
12	Rumah Kelahiran Bung Hatta	RM Suraso	Aspal	418.27

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Tabel 6 merupakan hasil analisis rute terdekat objek wisata menuju rumah makan dan terdapat informasi

mengenai kondisi jalan dan jarak yang ditempuh.



Gambar 7. Rute Terdekat Objek Wisata menuju Rumah Makan

Hasil analisis menunjukkan bahwa objek wisata Jam Gadang, Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan dan Benteng Fort de Kock memiliki rute terdekat terhadap RM Selamat dengan masing-masing jarak yaitu 106,12 m, 355,72 m, dan 752,83 m. Nasi Kapau Ni Lis merupakan rumah makan yang terdekat dari objek wisata janjang 40 dengan jarak 145,32 m.

Rumah makan simpang taluak merupakan rumah makan dengan jarak terdekat terhadap objek wisata Taman Ngarai Maaram, Museum Tri Daya Eka Dharma, Lobang Jepang, dan Taman Panorama dengan masing-masing jarak yaitu 809,63 m,

225,46 m, 257,67 m, dan 193,25 m. Dari objek wisata *Great Wall* Bukittinggi, Janjang 1000 dan Ngarai Sianok dapat menuju rumah makan gulai itiak lado mudo yang merupakan rumah makan terdekat dari objek wisata tersebut yang berjarak 411,03 m, 696,93 m, dan 115,67 m. RM Suraso merupakan rumah makan terdekat dari Rumah Kelahiran Bung Hatta dengan 418,27m dari Rumah Kelahiran Bung Hatta.

2) Rute terdekat menuju restoran

Hasil rute terdekat objek wisata menuju restoran dapat dilihat pada tabel 7 dan gambar 8.

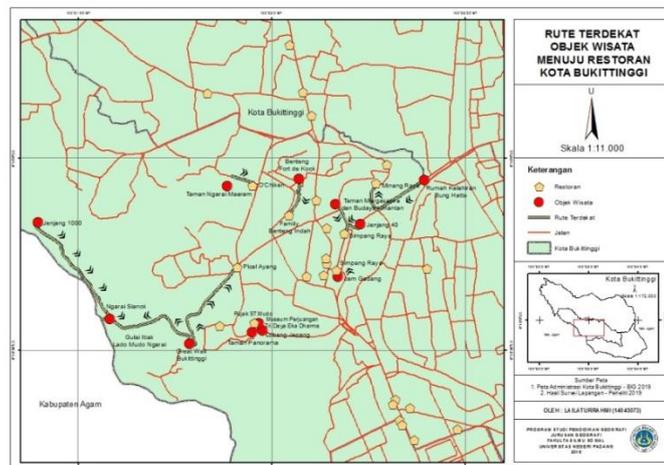
Tabel 7. Hasil Analisis Rute Terdekat Objek Wisata ke Restoran

No	Rute Perjalanan		Kondisi Jalan	Jarak Terdekat (m)
	Objek Wisata	Restoran		
1	Jam Gadang	Simpang Raya	Aspal	28.52
2	Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	Simpang Raya	Aspal	153.68
3	Benteng Fort De Kock	Family Benteng Indah	Aspal	192.28

4	Janjang 40	Simpang Raya	Aspal	135.98
5	Taman Ngarai Maaram	O'Chicken	Aspal	115.36
6	Museum Tri Daya Eka Dharma	Rujak St Mudo	Aspal	21.58
7	Lobang Jepang	Rujak St Mudo	Aspal	54.24
8	Taman Panorama	Rujak St Mudo	Aspal	46.48
9	Great Wall Bukittinggi	Pical Ayang	Aspal	518.18
10	Janjang 1000	Pical Ayang	Tanah	1,606.17
11	Ngarai Sianok	Pical Ayang	Aspal	1,030.15
12	Rumah Kelahiran Bung Hatta	Minang Raya	Aspal	416.50

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Tabel 7 merupakan hasil analisis rute terdekat objek wisata menuju restoran dan terdapat informasi mengenai kondisi jalan dan jarak yang ditempuh untuk menuju restoran.



Gambar 8. Rute Terdekat Objek Wisata menuju Restoran

Dari hasil analisis rute terdekat objek wisata Jam Gadang memiliki jarak yang sangat dekat dengan simpang raya dengan jarak 28,52 m. Selain itu, objek wisata Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan dan Janjang 40 memiliki rute terdekat terhadap restoran Simpang Raya terletak di Jalan Minangkabau dengan jarak masing-masing 153,68 m dan 135,98 m. Restoran Family Benteng Indah merupakan restoran dengan rute terdekat terhadap objek wisata Benteng *Fort de Kock* yaitu sekitar 192,28 m. Objek wisata Taman Ngarai Maaram memiliki rute

terdekat dengan Restoran *O'Chicken* yang berjarak 115,36 m.

Museum Tri Daya Eka Dharma, Lobang Jepang dan Taman Panorama memiliki rute terdekat terhadap restoran Rujak ST Mudo yaitu berjarak 21,58 m, 52,24 m, dan 46,48 m. Objek wisata *Great Wall* Bukittinggi, Janjang 1000 dan Ngarai Sianok memiliki rute terdekat terhadap Pical Ayang dengan jarak 518,18 m, 1.606,17 m, dan 1.030,15 m. Objek wisata Rumah Kelahiran Bung Hatta memiliki rute terdekat terhadap Restoran Minang Raya berdasarkan hasil analisis dengan jarak 416,50 m.

3) Rute terdekat menuju *caffe*

Hasil rute terdekat objek wisata menuju *caffe* dapat dilihat dari

tabel 8 dan untuk peta rute terdekat dapat dilihat pada gambar 9.

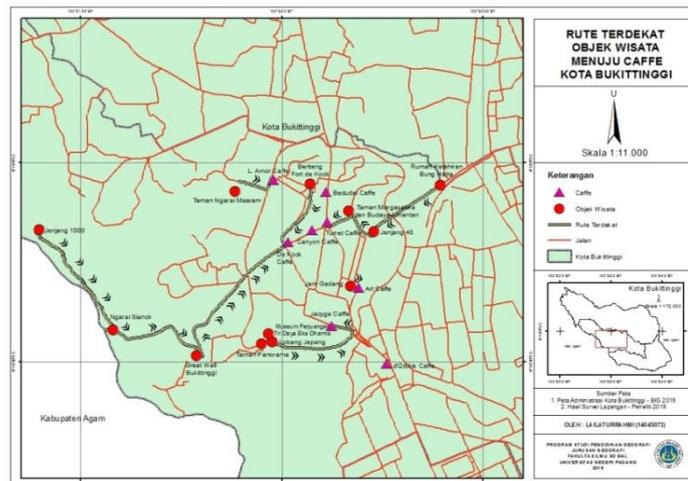
Tabel 8. Hasil Analisis Rute Terdekat Objek Wisata ke *caffe*

No	Rute Perjalanan		Kondisi Jalan	Jarak Terdekat (m)
	Objek Wisata	<i>caffe</i>		
1	Jam Gadang	<i>Art caffe</i>	Aspal	35.59
2	Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	<i>Turret caffe</i>	Aspal	175.46
3	Benteng <i>Fort De Kock</i>	<i>De Kock caffe</i>	Aspal	363.44
4	Janjang 40	<i>Turret caffe</i>	Aspal	333.89
5	Taman Ngarai Maaram	<i>L'amor caffe</i>	Aspal	206.52
6	Museum Tri Daya Eka Dharma	<i>Jacyga caffe</i>	Aspal	528.12
7	Lobang Jepang	<i>Jacyga caffe</i>	Aspal	501.32
8	Taman Panorama	<i>Jacyga caffe</i>	Aspal	559.25
9	<i>Great Wall Bukittinggi</i>	<i>De Kock caffe</i>	Aspal	711.42
10	Janjang 1000	<i>De Kock caffe</i>	Tanah	1,880.95
11	Ngarai Sianok	<i>De Kock caffe</i>	Aspal	1,253.42
12	Rumah Kelahiran Bung Hatta	<i>Turret caffe</i>	Aspal	718.16

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2019

Hasil analisis rute terdekat objek wisata menuju *caffe* dapat dijabarkan dalam bentuk tabel seperti tabel 8

diatas. Untuk mengetahui jalan yang ditempuh menuju *caffe* dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Rute Terdekat Objek Wisata menuju *caffe*

Dari gambar 9 didapatkan bahwa objek wisata Jam Gadang memiliki rute terdekat terhadap *Art caffe* dengan jarak 35,59 m. Objek wisata Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan, Janjang 40 dan Rumah Kelahiran Bung Hatta memiliki rute terdekat terhadap *Turret caffe* dengan jarak

175,4 m 333,89 m dan 718,16 m. Objek wisata Benteng *Fort de Kock*, *Great Wall* Bukittinggi, Janjang 1000, dan Ngarai Sianok memiliki rute terdekat terhadap *de Kock caffe* dengan jarak sebesar 363,44 m, 711,42 m, 1.880,95 m, dan 1.253,42 m.

L'Amor coffe merupakan *coffe* yang terletak pada jarak 206,52 m dari objek wisata Taman Ngarai Maaram. *Caffe* dengan rute terdekat 528,12 m, 501,32 m dan 559,25 m yang terhubung dengan objek wisata Museum Tri Daya Eka Dharma, Lobang Jepang, dan Taman Panorama adalah *Jacyga coffe*.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Persebaran *catering industry* di Kota Bukittinggi terdapat pada masing-masing kecamatan yang terdiri dari 13 *catering industry* (7 rumah makan dan 6 restoran) di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, 43 *catering industry* (9 rumah makan, 26 restoran dan 8 *coffe*) di Kecamatan Guguk Panjang, dan 9 *catering industry* (5 rumah makan, 3 restoran dan 1 *coffe*) di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh. Pola persebaran *catering industry* di Kota Bukittinggi yaitu mengelompok dengan nilai indeks 0,776567. Persebaran *catering industry* di dominasi berada di Kecamatan Guguk Panjang di sekitaran objek wisata Kota Bukittinggi.

b. Aksesibilitas objek wisata menuju *catering industry* di Kota Bukittinggi dikelompokkan menjadi dua yaitu kondisi jalan dan transportasi umum. Kondisi jalan untuk menuju *catering industry* termasuk baik karena rata-rata jalan dari objek wisata sudah beraspal, dan tidak semua objek wisata

dilewati transportasi umum seperti Jam Gadang, Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan, Benteng *Fort de Kock* dan Jenjang 1000.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

a. Pelaku usaha *catering industry* dianjurkan untuk mendaftarkan usahanya ke Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi sehingga dapat menjadi salah satu rekomendasi kepada wisatawan yang berkunjung di Kota Bukittinggi.

b. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dianjurkan membuat situs resmi agar wisatawan lebih mudah mencari informasi mengenai wisata Kota Bukittinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bintarto & Surastopo Hadisumarno. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta : LP3ES.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi. 2017.
- Muta'ali, Lutfi, 2015. *Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah Tata Ruang dan Lingkungan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPPG).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi*

Pariwisata : *Indonesia.* Yogyakarta: Gava
Konsep dan aplikasinya di Media.